

Pentingnya Pemahaman serta Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Mewujudkan Demokrasi Substantif di Kelurahan Grogol Selatan

Salma Adilah¹⁾; Rana Saipullah²⁾; Nindy Daudia Gaurifa³⁾; Heidi Evelyn⁴⁾; Subakdi⁵⁾
Fakultas Hukum Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jakarta, Indonesia

SUBMISSION TRACK

Submitted : 8 November 2024
Accepted : 14 November 2024
Published : 15 November 2024

KEYWORDS

Demokrasi Substantif, Partisipasi Masyarakat, Pemilu, Sosialisasi, Wawancara.

CORRESPONDENCE

Phone:

E-mail:

2410611031@mahasiswa.upnvj.ac.id¹⁾
2410611032@mahasiswa.upnvj.ac.id²⁾
2410611033@mahasiswa.upnvj.ac.id³⁾
2410611034@mahasiswa.upnvj.ac.id⁴⁾ subakdiupn@yahoo.com⁵⁾

A B S T R A C T

Demokrasi Substantif adalah bentuk demokrasi yang menekankan pentingnya keadilan sosial, perlindungan Hak Asasi Manusia, dan mementingkan kesejahteraan masyarakat. Demokrasi substantif berupaya menciptakan kondisi di mana partisipasi politik yang aktif dan efektif menghasilkan kebijakan yang adil dan merata bagi seluruh rakyat. Data yang dikumpulkan dari kegiatan sosialisasi dan wawancara ini menggunakan metode pemaparan materi secara langsung kepada masyarakat dan melakukan wawancara bersama kepala desa kelurahan grogol selatan mengenai demokrasi substantif serta relevansinya dengan peran masyarakat. Kegiatan sosialisasi dan wawancara yang telah kami lakukan bertujuan untuk memberikan serta meningkatkan pemahaman masyarakat dan untuk membahas pentingnya berpartisipasi aktif dalam proses Pemilihan Umum (Pemilu), beserta tantangan dan hambatannya. Terdapat beberapa hambatan dalam pelaksanaan partisipasi masyarakat, seperti minimnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya berpartisipasi aktif dan adanya perbedaan pandangan serta kepentingan. Dari kegiatan proyek yang telah dilakukan seperti sosialisasi bersama masyarakat, kami berhasil menciptakan lingkungan penyuluhan yang interaktif dengan adanya sesi diskusi dan memungkinkan responden untuk secara langsung menerapkan pengetahuan yang diperoleh. Kemudian, kami menemukan bahwa meskipun sebagian besar responden memahami konteks dari pentingnya demokrasi, tetapi dalam pemahaman mereka tentang mekanisme partisipasi politik masih terbatas. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan bahwa kegiatan ini memiliki potensi yang besar dalam meningkatkan partisipasi aktif masyarakat dalam proses demokrasi untuk memperkuat fondasi demokrasi substantif di Indonesia.

2024 All right reserved

This is an open-access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



PENDAHULUAN

Demokrasi substantif adalah bentuk pemerintahan yang tidak hanya menjamin hak untuk memilih dalam pemilihan umum, tetapi juga menjamin terwujudnya nilai-nilai keadilan dan persamaan. Demokrasi substantif tidak hanya membahas tentang siapa yang berkuasa melainkan tentang apa yang dilakukan oleh pemerintah untuk mewujudkan kesejahteraan bagi seluruh rakyat dan memastikan bahwa semua warga negara memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan politik maupun sosial.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan negara merupakan wujud nyata dari demokrasi. Dalam sistem ini, rakyat tidak hanya menjadi objek yang diperintah, tetapi juga subjek yang ikut serta dalam menjalankan pemerintahan. Partisipasi ini bisa berupa tindakan langsung, seperti ikut dalam kegiatan pembangunan, atau tidak langsung, seperti memberikan masukan terhadap kebijakan pemerintah agar negara bisa berjalan dengan baik, rakyat harus memiliki peran yang aktif. Artinya, rakyat harus ikut terlibat dalam membuat keputusan-keputusan penting yang menyangkut kehidupan mereka. Partisipasi masyarakat tidak hanya terbatas pada pembangunan fisik seperti jalan atau gedung, tetapi juga mencakup pembuatan kebijakan-kebijakan yang mengatur kehidupan bermasyarakat.

Dalam era modern ini, partisipasi masyarakat menjadi tuntutan yang sangat penting. Masyarakat semakin sadar akan hak-hak politiknya dan ingin ikut serta dalam proses pembuatan peraturan perundang-undangan. Hal ini menunjukkan bahwa demokrasi yang sejati bukan hanya

tentang memilih pemimpin, tetapi juga tentang memberikan ruang bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam menjalankan pemerintahan.

Project Based Learning (PjBL) dalam bentuk Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) adalah kegiatan yang bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pemahaman dan praktik demokrasi substantif masyarakat Kelurahan Grogol Selatan. Kegiatan ini dilakukan melalui wawancara dengan lurah sebagai pemimpin kelurahan dan sosialisasi langsung dengan masyarakat setempat yang bertempat di Majelis Ta'lim Ittihadul Muta'alimat. Kegiatan sosialisasi yang dilakukan di Kelurahan Grogol Selatan, kami mengajak masyarakat untuk memahami pentingnya demokrasi substantif, terutama pada Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) yang akan berlangsung pada bulan November, kami menjelaskan peran yang lakukan bukan hanya datang ke Tempat Pemungutan Suara (TPS) dan memilih kepala daerah, melainkan harus aktif dalam menyuarakan kebutuhan, harapan, dan ide-ide untuk kemajuan daerah Grogol Selatan. Wawancara dengan lurah bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai upaya pemerintah kelurahan dalam melibatkan masyarakat dalam pengambilan keputusan serta dalam program-program yang disusun untuk meningkatkan kesejahteraan warga.

METODE

Metode yang kami gunakan adalah pendekatan kualitatif melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Data primer diperoleh melalui interaksi langsung bersama masyarakat setempat, meliputi kegiatan sosialisasi bersama masyarakat dan wawancara dengan Kepala Kelurahan Grogol Selatan. Metode ini memungkinkan kami agar dapat menilai sejauh mana tingkat pemahaman dari masyarakat serta bagaimana bentuk implementasi konsep dari Demokrasi Substantif dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu, telah dilakukannya kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya berpartisipasi aktif dalam proses pengambilan keputusan di tingkat lokal. Dengan demikian, kegiatan yang telah kami lakukan tidak hanya menghasilkan data yang kaya, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi masyarakat setempat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan uraian yang sudah dibahas pada bagian pendahuluan, pengabdian masyarakat ini mengacu pada peningkatan pemahaman masyarakat Kelurahan Grogol Selatan mengenai pentingnya peran mereka dalam mewujudkan demokrasi substantif.



Gambar 1. Sesi pemaparan materi



Gambar 2. Masyarakat memperhatikan dan mendengarkan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM)

Gambar 1. dan Gambar 2. memperlihatkan berlangsungnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang kami lakukan dengan cara sosialisasi bersama masyarakat membahas terkait pemahaman bagaimana “Pentingnya Pemahaman dan Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Mewujudkan Demokrasi Substantif” dilaksanakan pada tanggal 12 Oktober 2024 yang bertempat di Majelis Ta’lim Ittihadul Muta’alimat Kelurahan Grogol Selatan dan dihadiri oleh 30 warga, penyampaian materi dalam bentuk presentasi yang interaktif dan komunikatif sudah semaksimal mungkin dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan menggunakan alat bantu Proyektor serta PowerPoint yang menarik. Kemudian, kami menambahkan materi mengenai “Demokrasi dalam Sudut Pandang Agama Islam”.



Gambar 3. Sesi diskusi dan tanya jawab

Pada Gambar 3. memperlihatkan setelah selesai sesi pemaparan materi, kami membuka sesi diskusi dan tanya jawab, banyak warga yang aktif dan ingin bertanya. Adapun pertanyaan yang diberikan oleh warga sebagai berikut:

1. Bagaimana cara kita (masyarakat) memilih pemimpin yang benar?
2. Bagaimana cara menyampaikan aspirasi kami kepada gubernur yang sedang menjabat?

Kemudian tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menjawab bahwasanya cara untuk memilih pemimpin yang benar diantaranya yaitu dengan cara menganalisis jejak digital calon pemimpin melalui internet dan membandingkan visi serta misi calon pemimpin. Dengan demikian, cara ini memungkinkan untuk dapat membantu meyakinkan masyarakat menentukan pilihannya.

Kemudian untuk pertanyaan kedua, tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menjawab bahwasanya untuk menyampaikan aspirasi mereka kepada gubernur, masyarakat bisa menyampaikan aspirasinya ditingkat lokal terlebih dahulu yaitu dengan cara mengikuti rapat yang diadakan oleh Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPMK), yang mana lembaga ini berfungsi untuk menampung aspirasi masyarakat. Dengan demikian, dengan cara ini dapat memungkinkan aspirasi mereka tersampaikan kepada gubernur.



Gambar 4. Sesi wawancara dengan narasumber kepala kelurahan Grogol Selatan

Selanjutnya, Gambar 4. memperlihatkan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) melakukan sesi wawancara bersama dengan narasumber kepala Kelurahan Grogol Selatan untuk

menganalisis informasi terkait tingkat pemahaman serta partisipasi aktif masyarakat. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang kami ajukan kepada kepala kelurahan yaitu sebagai berikut:

1. Apa pandangan bapak mengenai demokrasi?
2. Apa saja bentuk partisipasi masyarakat yang sudah berjalan di Kelurahan Grogol? Bagaimana efektivitas bentuk partisipasi tersebut dalam mempengaruhi kebijakan yang telah ditetapkan oleh kelurahan?
3. Bagaimana cara bapak meningkatkan keterlibatan anak muda di kelurahan Grogol Selatan dalam proses demokrasi substantif?
4. Bagaimana cara bapak menanggapi dan menangani kritik dari masyarakat terkait kebijakan atau keputusan yang telah diambil?
5. Menurut Anda, apa tantangan utama yang dihadapi masyarakat dalam berpartisipasi secara aktif dalam proses demokrasi di Kelurahan Grogol? Bagaimana cara mengatasi tantangan-tantangan tersebut?
6. Bagaimana cara dalam berkomunikasi dengan masyarakatnya untuk memastikan bahwa suara mereka didengar dan diperhatikan dalam proses pengambilan keputusan?
7. Bagaimana bapak menilai partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan di Kelurahan Grogol? Apakah masyarakat dirasa telah cukup terlibat dalam setiap tahap keputusan yang memengaruhi kehidupan mereka?

Pandangan Kepala Kelurahan mengenai demokrasi menurutnya, demokrasi menjadi pilihan yang baik yang berfungsi untuk mendengarkan aspirasi dari masyarakat di wilayah kelurahan Grogol Selatan, sebagai bentuk nyata demokrasi di wilayah ini yaitu adanya lembaga kemasyarakatan yang bernama Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPMK), lembaga ini berfungsi untuk menampung aspirasi masyarakat.

Bentuk partisipasi aktif masyarakat yang masih berjalan dari zaman dahulu hingga saat ini yang juga menjadi budaya positif dan berdampak positif bagi lingkungan Kelurahan Grogol Selatan salah satunya yaitu kegiatan kerja bakti, kegiatan ini menjadi kegiatan yang dilaksanakan rutin dilakukan oleh masyarakat, masyarakat sudah terbiasa dengan kegiatan kerja bakti hingga sering dilaksanakan.

Keterlibatan anak muda di wilayah kelurahan Grogol Selatan juga sangat aktif, seperti adanya program Posyandu Remaja, program ini dilaksanakan pada saat weekend yaitu pada hari sabtu dan minggu, dulu program ini masih membutuhkan anggaran dari lurah tetapi waktu demi waktu saat ini sudah bisa mandiri, yang mana program ini berfungsi untuk mengedukasi masyarakat mengenai pencegahan pernikahan dini dan sex bebas.

Kepala Kelurahan memiliki cara dalam menampung kritik dan masukan dari masyarakat dengan cara sudah lama menyediakan forum rapat koordinasi, yang mana setiap rapat dihadiri oleh rt, rw maupun masyarakat untuk berdiskusi, mengevaluasi maupun memberikan aspirasi.

Kepala Kelurahan memiliki cara dalam mengatasi tantangan dan hambatan yang dihadapi masyarakat untuk berpartisipasi aktif, lurah berupaya untuk menyampaikan informasi mengenai edukasi terkait arahan dari pemerintah pusat guna mencegah adanya informasi bohong atau hoax, dengan adanya rapat koordinasi sekaligus menampung aspirasi masyarakat.

2. Pembahasan

A. Pentingnya pemahaman demokrasi substantif bagi masyarakat

Kami mengangkat tema mengenai Demokrasi Substantif pada salah satu pilar dalam Project Based Learning (PjBL) karena kami memiliki tujuan untuk membahas mengenai demokrasi Indonesia saat ini. Seperti yang kita ketahui Indonesia adalah negara yang telah lama menerapkan sistem pemerintahan demokrasi di mana kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat, maka dari itu setiap warga negara berhak untuk berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat yang dijamin oleh konstitusi. Dengan demikian, demokrasi memiliki peran yang sangat penting bagi bangsa Indonesia.

Selama sesi pemaparan materi, masyarakat terlihat antusias mendengarkan dan memperhatikan tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM). Adapun sub pembahasan yang kami paparkan yaitu sebagai berikut:

1. Pengertian Demokrasi Substantif
2. Tujuan dan Manfaat Demokrasi Substantif
3. Ciri-ciri Demokrasi Substantif
4. Faktor yang mempengaruhi Demokrasi Substantif
5. Kesimpulan

Dalam materi, tim pengabdian kepada masyarakat membahas materi dimulai dari pengantarnya terlebih dahulu yaitu Pengertian Demokrasi Substantif adalah bentuk demokrasi yang menekankan pentingnya keadilan sosial, perlindungan Hak Asasi Manusia, dan mementingkan kesejahteraan masyarakat. Demokrasi substantif berupaya menciptakan kondisi di mana partisipasi politik yang aktif dan efektif menghasilkan kebijakan yang adil dan merata bagi seluruh rakyat. Selanjutnya, kami menjelaskan tujuan dan manfaat demokrasi substantif yaitu menciptakan pemerintah yang bertanggung jawab, dimana Pemerintahan hanya berfungsi sebagai wakil rakyat yang diberikan tugas untuk merangkum semua kebutuhan rakyat serta menjamin rakyat agar dapat menilai dan menuntut apabila ada ketidaksesuaian antara kebutuhan dengan kebijakan yang dirumuskan. Selanjutnya, kami menjelaskan ciri-ciri demokrasi substantif yaitu mendorong partisipasi aktif warga dalam proses pengambilan keputusan, menghormati dan melindungi hak-hak dasar individu, memiliki fokus untuk mencapai kesejahteraan dan kualitas hidup yang baik bagi seluruh masyarakat bukan untuk sekelompok orang. Selanjutnya, kami membahas faktor yang mempengaruhi demokrasi substantif yaitu ada faktor ekonomi, sosial, budaya dan investasi asing. Terakhir, kami menjelaskan kesimpulan dari materi yang kami paparkan yaitu Demokrasi adalah sistem kedaulatan sebuah negara ada di tangan rakyat. Negara Indonesia sendiri menganut sistem kedaulatan rakyat sesuai dengan UUD 1945 Pasal 1 ayat 2 yang berbunyi “Kedaulatan berada di tangan rakyat, dan dilakukan sepenuhnya oleh Majelis Permusyawaratan Rakyat”. Sehingga, negara Indonesia merupakan negara demokratis yang menjunjung tinggi demokratisasi dan mendahulukan pendapat rakyat dan demokrasi substantif tidak hanya menekankan pada prosedur politik, seperti pemilihan umum, tetapi juga pada hasil dan kualitas kehidupan sosial, ekonomi, dan politik masyarakat. Dalam demokrasi substantif, tujuan utamanya adalah untuk memastikan bahwa semua warga negara memiliki akses yang setara terhadap hak dan peluang, serta bahwa pemerintah bertanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan dan aspirasi rakyat.

B. Pentingnya partisipasi aktif bagi masyarakat

Masyarakat memiliki peran yang sangat penting dalam penyelenggaraan pesta demokrasi seperti halnya pemilihan umum. Oleh karena itu, masyarakat tidak dapat dipisahkan dengan pemilu karena merupakan satu kesatuan yang utuh di mana masyarakat menjadi faktor utama dan penentu berjalan suksesnya sebuah pelaksanaan pemilu.

Sebagai masyarakat yang bijak harus turut serta dalam proses pemilihan umum dalam rangka menentukan pemimpin. Dengan demikian, secara tidak langsung kita akan menentukan pembuat kebijakan yang akan berusaha mensejahterakan masyarakat secara umum. Untuk mewujudkan demokrasi substantif, masyarakat yang cerdas harus mampu menilai calon yang terbaik yang sekiranya mampu dan mau mendengarkan aspirasi masyarakat agar pembangunan yang akan dilakukan sesuai dengan keinginan dan tidak memilih calon yang hanya mementingkan diri sendiri atau kelompoknya saja sehingga melupakan janji-janji yang sudah diucapkan dalam masa kampanye.

Dalam demokrasi substantif, masyarakat sebagai pemilik hak pilih dalam pemilu jangan sampai menyalahgunakan hak suara. Ketidakhadiran pemilu, masyarakat sebenarnya justru akan membuat susah sendiri karena tidak turut memilih tetapi harus mengikuti pemimpin yang tidak mereka pilih.

Berdasarkan informasi yang kami peroleh, masyarakat yang hadir mengikuti sosialisasi bersama kami, saat ini berada pada rentang usia 30 tahun hingga 50 tahun. Maka dari itu, kegiatan

sosialisasi ini tepat sasaran bertujuan agar mereka menggunakan hak pilih sebaik-baiknya dan tidak golput.

KESIMPULAN

Dengan melakukan kegiatan sosialisasi bersama masyarakat mengenai pentingnya pemahaman serta partisipasi aktif masyarakat dalam mewujudkan demokrasi substantif telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman masyarakat, kegiatan ini bertempat di Majelis Ta'lim Ittihadul Muta'alimat Kelurahan Grogol Selatan. Pada dasarnya masyarakat kadang labil bahkan kebingungan dalam memilih calon pemimpin, maka dari itu kegiatan ini sangat tepat sasaran untuk memberikan pemahaman tentang pentingnya menggunakan hak pilih sebaik-baiknya agar berkurangnya golongan putih atau golongan orang yang tidak menggunakan hak pilihnya dengan baik dalam kontestasi pemilu maupun pilkada. Keterlibatan serta tingkat keaktifan masyarakat dalam sesi diskusi dan tanya jawab mencerminkan kebutuhan mereka untuk menganalisis materi yang telah dijelaskan oleh tim pengabdian kepada masyarakat.

Kemudian, dengan melakukan wawancara dengan kepala kelurahan Grogol Selatan, terungkap bahwa kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam konteks Demokrasi Substantif masih perlu ditingkatkan agar lebih responsif terhadap aspirasi masyarakat. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan serupa dilanjutkan secara berkala untuk meningkatkan pemahaman warga mengenai demokrasi dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam proses politik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, kami dapat menyelesaikan artikel ini dengan baik. Penulisan artikel ini dilakukan dalam rangka memenuhi dan untuk menyelesaikan Project Based Learning (PjBL).

Kami menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, artikel ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh sebab itu, kami mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Drs. Subakdi, M.M. selaku dosen mata kuliah Pendidikan Pancasila, Kayus Kayowuan Lewoleba, S.H, M.H., selaku dosen mata kuliah Pendidikan Bela Negara, Prof. Abdul Halim, M. Ag selaku dosen mata kuliah Pendidikan Agama, yang telah memberikan bimbingan, saran serta arahan selama proses penulisan artikel ini.
2. Teman-teman tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) kelompok D yaitu Salma Adilah, Rana Saipullah, Nindy Claudia Bintang Sari Gaurifa, Heidi Evelynna, Akasyah Rizwan Kurnia Putra, Taurina Dwi Gendis, Erland Zuhdi Karo Karo, Nakeisha Chairunnisa, dan Sultan Rafiqisiraj Sirait yang sudah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan Project Based Learning (PjBL).
3. Andy Nurcahya, S.Si selaku Kepala Kelurahan Grogol Selatan yang telah menjadi narasumber dan atas dedikasinya yang ikut serta membantu menyelesaikan projek kami yakni wawancara dalam rangka memenuhi kegiatan Project Based Learning (PjBL).
4. Ibu-ibu pengajian Majelis Ta'lim Ittihadul Muta'alimat sebagai audiens dalam kegiatan sosialisasi yang telah kondusif hadir mendengarkan, berdiskusi dan bertanya kepada tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM), dan telah mengikuti rangkaian kegiatan sosialisasi dari awal hingga selesai bersama kami.
5. Ibu Cahyani selaku orang tua dari salah satu anggota tim kami yang telah memberikan dukungan serta bantuannya yang mengkoordinasikan antara tim kami dengan pihak Kelurahan Grogol Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Website: Suara Muhammadiyah (9 Desember 2022), *Membangun demokrasi substantif*.
<https://web.suaramuhammadiyah.id/2022/12/09/membangun-demokrasi-substantif/>
- Website: Jisi Nasistiawan, S.H., M.H. (22 April 2014). *ARTI PENTING PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN PERATURAN DAERAH*.
<http://mimbarhukum.blogspot.com/2014/04/arti-penting-partisipasi-masyarakat.html>
- Website: Delfina Gusman (8 maret 2023), *MODEL PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PEMBENTUKAN PERATURAN DAERAH SEBAGAI PERWUJUDAN DEMOKRASI SUBSTANTIF*. <https://www.review-unes.com/index.php/law/article/view/425/243>
- Jurnal: Mas Moreno Ivander Athala, Syifa Azzahra Alam Putri, Elisabet Nauli Pane, Muhammad Syahrul Ramdhani, Subakdi (7 Juli 2024). *Penerapan Pendidikan Demokrasi Substantif bagi Siswa SMAS Yasporbi 1 Jakarta dalam Mewujudkan Pemantapan Ketahanan dan Tata Kelola Kepemerintahan Indonesia*. <https://jahe.or.id/index.php/jahe/article/view/1141>
- Website: *UNDANG-UNDANG DASAR NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1945*.
<https://jdih.kemenkeu.go.id/fulltext/1945/UUDTAHUN~1945UUD.HTM>
- Jurnal: Mochamad Riyanto, Vitalina Kovalenko (Juli 2023), *Partisipasi Masyarakat Menuju Negara Kesejahteraan: Memahami Pentingnya Peran Aktif Masyarakat Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Bersama*. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jphi/article/view/18164>
- Jurnal: Sahbana, M. Si (Januari 2017), *Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pemilihan Umum*.
<https://media.neliti.com/media/publications/290691-partisipasi-masyarakat-dalam-pelaksanaan-549ca8d9.pdf>